

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:24), mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif, yakni penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih, dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Tidar Kerinci Agung (TKA) Kebun Gunung Tujuh (KGT).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Dharmasraya , tepatnya di PT. Tidar Kerinci Agung (TKA) Kebun Gunung Tujuh (KGT). Waktu penelitian dilakukan mulai dari Desember 2024 sampai selesai.

3.3 Variabel Penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:68), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.3.1 Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39) menyatakan variabel independen adalah sebagai berikut, Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau

yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Disiplin Kerja (X1), Motivasi (X2).

3.3.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2017:148) dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:152).

Maka sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Tidar Kerinci Agung (TKA) Kebun Gunung Tujuh (KGT) sebanyak 110 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan oleh peneliti sedikit maka peneliti menggunakan

metode sampel jenuh, yaitu menggunakan semua jumlah populasi sebagai sampel yang berjumlah 110 karyawan.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, sesuai dengan bentuknya. Data kuantitatif ini berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti.

3.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:60), sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer.

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer adalah data yang diambil langsung dari narasumber. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah informasi langsung yang diperoleh dari perusahaan serta kuesioner yang diberikan langsung kepada karyawan yang ditemui di PT. Tidar Kerinci Agung (TKA) Kebun Gunung Tujuh (KGT).

2. Data Sekunder.

Data sekunder menurut Sugiyono (2018:456) adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan informasi dari buku, artikel, jurnal data dari internet serta skripsi penelitian sebelumnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:46), observasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data penelitian dengan sifat dasar naturalistik yang berlangsung dalam konteks natural.

2. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, dan perilaku dari responden. Para peneliti dapat menggunakan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2017:58).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:329), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pernyataan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi

Tabel 3.1
instrumen penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	No Item	Skala Pengukuran	Sumber
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.	1. Kualitas (Mutu) 2. kuantitas (jumlah) 3. waktu jangka waktu 4. penekanan biaya 5. pengawasan 6. hubungan antar karyawan	1 2 3 4 5 6	Skala Likert	Kasmir (2019:182-)
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer atau pimpinan untuk mengubah suatu upaya meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	1.ketaatan waktu 2.tanggung jawab	1 2	Skala Likert	Afandi (2018:12)
Motivasi (X2)	Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena,terinspirasi, tersemangati,danterdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati, dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.	1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerja itu sendiri	1 2 3 4 5 6	Skala Likert	Afandi (2018:29)

Menurut Sugiyono (2017:102) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Skala likert yang digunakan untuk mengukur penelitian ini dapat dilihat pada tabel yaitu :

Tabel 3.2

Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor
Ss = Sangat Setuju	5
S= Setuju	4
RR = Ragu-ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Setiap *item* pertanyaan sebagaimana yang terdapat dalam kuesioner dinilai atau diberi skor sesuai dengan rincian seperti diatas kemudian dijumlahkan sehingga diperoleh skor total.

3.8 Teknik Analisis Data.

3.8.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian instrumen bertujuan untuk menguji data yang diperoleh dari hasil pengisian angket uji coba oleh responden yang karakteristiknya selalu sama dengan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengujian instrumen meliputi:

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji pendahuluan terhadap kuesioner uji

validitas. Menurut Sugiyono (2018:286) validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dari butir-butir (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validasi digunakan untuk menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah karyawan

$\sum X$ = Jumlah skor total x

$\sum Y$ = Jumlah skor total y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari y

Uji validasi yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item total correlations*) dengan nilai r tabel. jika r hitung lebih besar (>) dari r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Cara melihat tabel adalah dengan melihat baris N-2.

Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

- Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel, maka variabel tersebut valid
- Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* tau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.

Ghozali dalam Afifah (2017:95) uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan *reliable* jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

3.8.2 Analisis Deskriptif

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear cocok digunakan atau tidak. Bila asumsi atau syarat tidak dipenuhi akan koefisien-koefisien regresi memiliki *standard error* yang besar. Uji asumsi klasik yang akan digunakan meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menguji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan antara distribusi data yang akan di uji dan distribusi normal baku, berikut dasar analisis yang digunakan pada uji Kolmogorov-Smirnov:

Rumus:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X = Chi kuadrat

F_o = Frekuensi yang di observasi

F_h = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria penilaian ini adalah:

1. Jika nilai signifikan hasil perhitungan data (sig) > 5% maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan hasil perhitungan data (sig) < 5% maka data tidak berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan cara melihat nilai 2-tailed signifikan. Jika data memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi penting dan utama untuk model regresi berganda adalah bahwa variabel-variabel independen dalam model tersebut tidak berkorelasi atau diasumsikan tidak ada multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Menurut Afifah (2017:95) uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance*.

Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

1. Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.
2. Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

Dengan melihat nilai VIF (*variance inflation facto*):

1. Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00
2. Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:156) Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu jika uji t masing-masing variabel independen tidak signifikan pada 0,05 atau

$p > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak mengandung heteroskedastisitas dan salah satu cara lain untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual *error* yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Ghazali (2016:134) Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107), uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar data yang diuraikan berdasarkan waktu (*time series*). Jika terjadi autokorelasi, maka dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Identifikasi secara statistik ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai Durbin-Watson (DW), dengan tingkat 5%. Dimana Dw terletak antara (-2) sampai (+2) maka tidak terjadi autokorelasi, berarti tidak ada hubungan dengan dirinya sendiri. Pengujian ini dengan memperhatikan angka Durbin-Watson (D-W) yang diperoleh dari hasil pengolahan data. Seperti dikemukakan Idris dalam Yola (2019:44) dengan rumus:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Keterangan:

d = Nilai (D-W) stat

e_t = Residu dari persamaan regresi pada periode t

e_{t-1} = Nilai residu dari persamaan regresi

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Sugiyono (2016:65). Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan melayani (X1) dan komitmen organisasi (X2) terhadap kinerja pegawai (Y).

Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

X1 = Motivasi

X2 = Perilaku Individu

b1 = Standar koefisien regresi

b2 = Standar koefisien regresi

e = *standard error*

2. Uji Parsial (Uji T)

Sugiyono (2017:254) Uji t digunakan untuk menguji hipotesis parsial (satu-satu) untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus :

$$t_o = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi X_i

s_{b_i} = koefisien standar atas koefisien regresi X_i

t_o = nilai yang dihitung/diobservasi

Kriteria pengujian:

1. H_1 diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$.

2. H_1 ditolak dan H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, Afifah (2017:64). Dalam rumus uji F digunakan taraf signifikan 5%. Rumus:

$$F_o = \frac{R^2 k - 1}{(1 - R^2) / (n - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien (determinan) berganda

n = Besar sampel (banyak data)

k = Banyak variabel independen

Kriteria pengujian hipotesis:

1. Uji f dapat dilihat dari tabel Anova.

2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ artinya signifikan/berpengaruh atau artinya variabel X_1 , X_2 secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y .

4. Koefisien Determinan (*R-Square*)

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y yang dimaksud untuk menyatakan besarnya persentase variabel yang satu turut ditentukan oleh variabel lain. Menurut Ghazali (2016:95) Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

$$\text{Rumus : } KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat

R = *Korelation perso*